

**KEANEKARAGAMAN SERANGGA PADA PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT DENGAN STRATA UMUR YANG BERBEDA
DI KECAMATAN SELUMA SELATAN KABUPATEN
SELUMA**

SKRIPSI



OLEH:

**ICA NOVRIAN ANGGARA
NPM 1984205021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

**KEANEKARAGAMAN SERANGGA PADA PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT DENGAN STRATA UMUR YANG BERBEDA
DI KECAMATAN SELUMA SELATAN KABUPATEN SELUMA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH :

**ICA NOVRIAN ANGGARA
NPM. 1984205021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

KEANEKARAGAMAN SERANGGA PADA PERKEBUNAN KELAPA

SAWIT DENGAN STRATA UMUR YANG BERBEDA

DI KECAMATAN SELUMA SELATAN KABUPATEN SELUMA



SKRIPSI

OLEH :

ICA NOVRIAN ANGARA

NPM. 1984205021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Meti Herlina, M.Pd.

NIDN. 0204028901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 8 Agustus 2024

Tempat : Ruang Sidang FKIP UMB

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Jayanti Syahfitri, M.Pd
Ketua Tim



2. Dr. Rizki Pratama M.Pd
Anggota 1



3. Meti Herlina, M.Pd
Anggota 2



Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ica Novrian Anggara
NPM : 1984205021
Program Studi : Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **Keanekaragaman Serangga pada Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Strata Umur yang Berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma**. Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah diterapkan.

Bengkulu, Agustus 2024
Yang Menyatakan



Ica Novrian Anggara
NPM. 1984205021

RIWAYAT HIDUP



Ica Novrian Anggara lahir pada tanggal 11 November 1999 di Padang Genting . Putra pasangan dari bapak Nazir As dan ibu Bihus Laili merupakan anak Kelima Dari Lima bersaudara. Bertempat tinggal di Desa Padang Genting Kec. Seluma Selatan Kab. Seluma, Provinsi Bengkulu. Pendidikan yang pernah di tempuh ; Sekolah Dasar di SD Negeri 18 Seluma pada tahun 2007 kemudian lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 16 Seluma dan lulus pada tahun 2016, meneruskan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Seluma dan lulus pada tahun 2019. Kemudian

penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Biologi pada tahun 2019. Pada saat menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan program magang yang di laksanakan oleh pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu program Magang I, II, di SMP Negeri 18 dan SMK Negeri 01 Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada semester 5 dan 6. Penulis melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini agar tercapainya suatu keberhasilan penelitian maka penulis mengikuti arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan penggerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar- besarnya atas terselesaiannya skripsi yang berjudul **“ Keanekaragaman Serangga Pada Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Strata Umur Yang Berbeda Di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma ”.**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang

Imam Syafi'i

Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa.

Elon Musk

Persembahan :

Alhamdulillahirobbil' alamin, dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persesembahkan untuk:

- Kedua Orang tua Saya (Ayahanda Nazir As dan Ibunda Bihus Laili) Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhanku dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. terimakasih untuk semua do'a dan support system terbaik yang kalian berikan sehingga saya bisa berada di titik ini.
- Dosen Pembimbing saya Meti Herlina, M.Pd yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis untuk kedepannya.
- Dosen Penguji Dr. Jayanti Syahfitri, MPd serta Dr. Rizki Pratama, M.Pd yang telah membantu dan memotivasi saya dalam penyelesaikan tugas akhir ini.
- Seluruh keluargaku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi maupun material akan kesuksesan ku.
- Pemilik Npm (2084205033) yang selalu menemani,membantu serta mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019,Agama dan almanaterku.
- Terakhir,Diri saya sendiri Ica Novrian Anggara, Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan sekripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, dan saya sangat bangga kepada diri saya sendiri.

ABSTRAK

Ica Novrian Anggara, 2024. Keanekaragaman Serangga pada Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Strata Umur yang Berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Pembimbing: Meti Herlina, M.Pd

Penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit dengan strata umur yang berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei langsung ke lokasi penelitian. Penentuan titik sampling dilakukan dengan metode “*Purposive Sampling*”. Metode pengambilan sampel menggunakan alat *pit trap* (jebakan) dan *insect net*. Sampel yang diperoleh diidentifikasi di laboratorium Biologi UMB dan dianalisis dengan menggunakan indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener. Hasil penelitian ditemukan serangga di perkebunan kelapa sawit dengan strata umur yang berbeda Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma di temukan sebanyak 7 ordo, 8 famili dan 9 spesies, yaitu: *Orthetrum sabina*, *Junonia orithya*, *Miomantis caffra*, *Rhynchophorus ferrugineus*, *Gryllus bimaculatus*, *Valanga nigricornis*, *Acrida cinerea*, *Cicada orni* dan *Euborellia annulipes*. Indeks keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit usia 14 tahun sebesar 1,866 (sedang), usia 6 tahun dengan nilai sebesar 1,777 (sedang) dan usia 24 tahun dengan nilai 1,739 (sedang). Faktor ekologi di perkebunan kelapa sawit Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma mempunyai suhu udara 24-29° C, kelembapan udara 73-79%, dan intensitas cahaya 328-2730.

Kata Kunci: Keragaman, Serangga, Perkebunan Sawit, Strata Umur

ABSTRACT

Ica Novrian Anggara, 2024. Diversity of Insects on Oil Palm Plantations with Different Age Strata in South Seluma District, Seluma Regency: Meti Herlina, M.Pd

This research was to determine the diversity of insects in oil palm plantations with different age strata in South Seluma District, Seluma Regency. This research was carried out in October-November 2023. The method used in this research was a direct survey to the research location. Determination of sampling points was carried out using the "Purposive Sampling" method. The sampling method uses a pit trap and insect net. The samples obtained were identified in the UMB Biology laboratory and analyzed using the Shannon-Wiener species diversity index. The results of the research found that insects in oil palm plantations with different age strata in South Seluma District, Seluma Regency were found in 7 orders, 8 families and 9 species, namely: *Orthetrum sabina*, *Junonia orithya*, *Miomantis caffra*, *Rhynchophorus ferrugineus*, *Gryllus bimaculatus*, *Valanga nigricornis*, *Acrida cinerea*, *Cicada orni* and *Euborellia annulipes*. The insect diversity index in oil palm plantations aged 14 years was 1.866 (medium), aged 6 years with a value of 1.777 (medium) and aged 24 years with a value of 1.739 (medium). Ecological factors in oil palm plantations, South Seluma District, Seluma Regency have an air temperature of 24-29° C, air humidity of 73-79%, and light intensity of 328-2730.

Keywords: Diversity, Insects, Palm Oil Plantations, Age Strata

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keanekaragaman Serangga pada Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Strata Umur yang Berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma”.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Pariyanto, M.Pd selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Meti Herlina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak atau Ibu Pendidikan Biologi Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Seluruh staf karyawan/ti pada Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

7. Rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan dukungan selama perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penulis akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta mendapat ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Bengkulu, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Deskripsi Serangga Secara Umum	6
2.2 Morfologi Serangga	7
2.3 Klasifikasi Serangga	9
2.4 Macam-macam Serangga di Kelapa Sawit	11
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Serangga	16
2.6 Deskripsi Umum Kelapa Sawit	19
2.7 Ekologi Kelapa Sawit	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.2 Alat dan Bahan	24
3.3 Metode Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	30
4.1 Jenis Serangga Yang Ditemukan	33
4.2 Perbandingan Spesies yang ditemukan di kebun sawit pada Strata Umur	34
4.3 Indeks Keanekaragaman Serangga yang ditemukan	35
4.4 Faktor Ekologi di Kebun Kelapa Sawit	36
4.5 Identifikasi Serangga yang Ditemukan	37
4.6 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Sawit di Kabupaten Seluma	2
Tabel 4.1 Jenis-Jenis Serangga yang Ditemukan pada Perkebunan Kelapa Sawit dengan Strata Umur yang Berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.....	33
Tabel 4.2 Perbandingan Spesies yang ditemukan di kebun sawit pada Strata Umur 6, 14 dan 24 tahun.....	34
Tabel 4.3 Indeks Keanekaragaman Serangga Yang Terdapat Pada Kebun Kelapa Sawit Dengan Strata Umur Yang Berbeda Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.....	35
Tabel 4.4 Perbandingan Faktor Ekologi di Kebun Kelapa Sawit Dengan Strata Yang Berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Morfologi Serangga.....	7
Gambar 2.2 Klasifikasi Serangga.....	10
Gambar 2.3 Bactrocera calumniate	11
Gambar 2.4 Bothrogonia addita	12
Gambar 2.5 Rainieria antennaeipes.....	12
Gambar 2.6 Chrysis smaragdula	13
Gambar 2.7 Odontomachus simillimus.....	13
Gambar 2.8 Falconius clavatus	14
Gambar 2.9 Phlaeoba antennata.....	14
Gambar 2.10 Amblycorypha sp.	15
Gambar 2.11 Cyana sp.	15
Gambar 2.12 Oryctes rhinoceros L	16
Gambar 3.1 Perangkap Sweep Net.....	26
Gambar 3.2 Perangkap Yellow Pen Trap.....	27
Gambar 4.1 Orthetrum sabina	38
Gambar 4.2 Junonia orthya	39
Gambar 4.3 Miomantis caffra	41
Gambar 4.4 Rhynchophorus ferrugineus	43
Gambar 4.5 Gryllus bimaculatus.....	45
Gambar 4.6 Valanga nigricornis	47
Gambar 4.7 Acrida cinerea	49
Gambar 4.8 Cicada orni	51
Gambar 4.9 Euborellia annulipes.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Lokasi Penelitian	71
Lampiran 2. Pemasangan Plot.....	72
Lampiran 3. Pengumpulan Serangga	73
Lampiran 4. Pengukuran Faktor Ekologi	74
Lampiran 5. Surat Perizinan Penelitian.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tumbuhan tropis yang berasal dari Afrika Barat dan termasuk dalam golongan *famili palmae* adalah kelapa sawit. Tanaman ini bisa tumbuh meskipun di luar daerah asalnya, termasuk di Indonesia. Sampai saat ini tanaman ini sudah dikelola dengan sistem perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit. Kelapa sawit salah satu tanaman penghasil minyak nabati sehingga mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Kelapa sawit sangat penting di Indonesia karena mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat dan sebagai sumber perolehan devisa negara. Selain Malaysia dan Nigeria, hingga sekarang ini Indonesia termasuk salah satu penghasil utama minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) dunia (Fauzi, 2012).

Menurut data Kementerian Pertanian yang diolah Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2022 Indonesia memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 14,9 juta hektar (ha). Perkebunan kelapa sawit terbesar berada di Provinsi Riau seluas 2,9 juta hektar, Kalimantan Barat seluas 2 juta hektar, Kalimantan Tengah seluas 1,8 juta hektar, Sumatera Utara seluas 1,5 juta hektar, dan Kalimantan Timur seluas 1,4 juta hektar. Sedangkan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Bengkulu seluas 371.900 hektar (Databoks, 2023).

Kabupaten Seluma merupakan daerah salah satu daerah produsen sawit di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan Data BPS Kabupaten Seluma (2022), Kabupaten

Seluma memiliki perkebunan sawit seluas 31.445 hektar, lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Sawit di Kabupaten Seluma

Kecamatan	Luas (Ha)
Semidang Alas Maras	2.287
Semidang Alas	2.398
Talo	1.414
Ilor Talo	4.079
Talo Kecil	751
Ulu Talo	999
Seluma	280
Seluma Selatan	1.737
Seluma Barat	2.760
Seluma Timur	1.351
Seluma Utara	1.254,5
Sukaraja	8.242,5
Air Periukan	2.801
Lubuk Sandi	1.091
Kabupaten Seluma	31.445

Sumber: BPS Kabupaten Seluma (2022)

Kelapa sawit menjadi salah satu tanaman yang berperan penting bagi sub sektor perkebunan. Selain itu, perkebunan kelapa sawit juga memiliki peran yang penting bagi hewan seperti serangga. Perkebunan sawit menjadi salah satu tempat hidup bagi serangga, tempat mencari makan, dan juga tempat untuk berkembang biak (Dwi, 2008). Serangga termasuk dalam hewan invertebrata yang berperan penting bagi ekosistem. Serangga memiliki daya adaptasi dan juga keanekaragaman yang sangat tinggi. Banyak kajian yang dilakukan dalam ilmu pengetahuan baik terapan atau pun murni yang menggunakan serangga sebagai bahan pengamatan. Hal ini dikarenakan keanekaragaman serangga yang tinggi dalam sifat morfologi, perilaku adaptasi, fisiologi, dan banyaknya jenis yang ada di bumi (Putra, 1994). Keanekaragaman serangga banyak digunakan untuk

melihat kondisi dari suatu ekosistem atau dijadikan sebagai bio indikator lingkungan (Irmawati, et al., 2023).

Keanekaragaman serangga dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya suhu, kelembaban, intensitas cahaya, dan cara pengelolaan tanah. Beberapa faktor mikro yang mempengaruhi kehidupan serangga tanah yaitu, bahan organik, kesuburan, ketebalan serasah, pH, kelembaban tanah, dan kepadatan tanah (Zulkarnain, et al., 2018). Adanya perbedaan pengolahan dalam pertanian dan tempat berpengaruh kuat terhadap keanekaragaman serangga (Pebrianti, et al., 2016).

Pertumbuhan tanaman kelapa sawit tidak lepas dari pengaruh keanekaragaman serangga baik sebagai pollinator (serangga penyerbuk), predator (musuh alami), dekomposer (serangga pengurai), parasitoid, dan *bioindikator* terhadap kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan (Herni, et al., 2016). Keanekaragaman dalam hal ini adalah keanekaragaman serangga di suatu habitat yang dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya dan vegetasi yang tumbuh di dalamnya (Meilin & Naramsir, 2016). Tumbuhan dapat menyediakan nektar bunga yang dapat meningkatkan daya hidup dan keperiduan (kemampuan serangga betina menghasilkan telur) serangga. Pada suatu habitat, keberadaan tumbuhan sangat beragam jenis dan komposisinya, termasuk pada pertanaman kelapa dan kelapa sawit. Hal ini akan menciptakan perbedaan keanekaragaman serangga yang tinggal di dalamnya (Supit, et al., 2020).

Penelitian Efendi, et al. (2020) menemukan 12 famili serangga yang mendominasi pengunjung bunga pada kelapa sawit kebun plasma nutfah Badan

Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat, di Kecamatan Sitiung Aksesi Angola, sedangkan Tambunan, et al. (2013) melaporkan 12 famili serangga ditemukan pada pertanaman kelapa sawit di Kebun Helvetia PT. Perkebunan Nusantara II. Selanjutnya Supit, et al. (2020) melaporkan 46 spesies ditemukan pada beberapa varietas kelapa dan kelapa sawit di Manado.

Keanekaragaman serangga memiliki peran penting dalam perkebunan kelapa sawit agar mampu menghasilkan produksi kelapa sawit yang tinggi. Sampai saat informasi tentang keragaman serangga yang terdapat di perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma belum pernah dilaporkan. Di samping itu, diduga keragaman serangga mempunyai komposisi yang berbeda antara pada umur tanaman kelapa sawit.

Kurangnya informasi mengenai keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Seluma membuat menarik untuk dilakukan kajian lebih jauh melalui skripsi yang judul “Keanekaragaman Serangga Pada Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Strata Umur yang Berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: bagaimana keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit dengan strata umur yang berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan ruang lingkup dalam penelitian ini agar tidak melampaui batas, maka masalah yang di batasi dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel menggunakan metode *yellow pen trap* dan *sweep net*, Serangga diidentifikasi berdasarkan morfologi, tingkat spesies. Kemudian dilakukan pengkajian terhadap faktor fisika-kimia (kelembaban udara, suhu udara dan intensitas cahaya) pada kawasan perkebunan sawit di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit dengan strata umur yang berbeda di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada para petani mengenai keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Seluma sehingga para petani dapat menentukan kegiatan dalam pengendalian dan pelestarian serangga pada tanaman kelapa sawit.
2. Sebagai informasi untuk masyarakat tentang keanekaragaman serangga di kawasan perkebunan sawit.